

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Didasarkan rumusan masalah dalam bab I dan berpedoman pada hasil penelitian maupun pembahasan yang diuraikan dalam bab IV. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian ialah:

1. Kepemilikan manajerial memengaruhi biaya keagenan secara positif dan signifikan. Artinya semakin banyak kepemilikan manajerial berdampak pada semakin besarnya biaya keagenan. Sehingga, manajemen ada diposisi ideal dalam menjalankan kendali atas bisnis, dan investor eksternal akan kesulitan mengendalikan perilaku manager. Keadaan ini terjadi manager memiliki hak suara yang diperhitungkan karena memiliki saham.
2. Kepemilikan institusional memengaruhi biaya keagenan secara negatif namun signifikan. Artinya, tingginya tingkat kepemilikan institusional berdampak pada menurunnya biaya keagenan. Kepemilikan institusional yang besar menunjukkan kemampuan bisnis untuk mengawasi kinerja manajemen karena hal ini dapat membantu mengurangi jumlah pemborosan yang dihasilkan oleh manager di organisasi tersebut.
3. Ukuran dewan komisaris memengaruhi biaya keagenan secara negatif namun signifikan. Artinya, komisaris dapat memberikan lebih banyak keuntungan untuk meningkatkan nilai bisnis dan menurunkan biaya keagenan jika semakin

canggih posisi dewan komisaris, semakin penuh perhitungan dalam pengambilan keputusan perusahaan, dan semakin pasti pengawasannya.

4. Dewan komisaris independen tidak memengaruhi biaya keagenan. Artinya, dewan komisaris independen lebih berfokus kepada fairness (keadilan) di perusahaan dari pengaruh berbagai kepentingan daripada kebijakan yang menguntungkan perusahaan, Dewan komisaris independen akan lebih terasa pengaruhnya pada variabel lainnya selain biaya keagenan.
5. Komite audit tidak memengaruhi biaya keagenan. Artinya, ada hambatan dalam penelitian ini yaitu bahwa setiap perusahaan setidaknya memiliki tiga Komite Audit di perusahaan mereka karena sesuai regulasi sehingga komite audit kurang bisa menjelaskan pengaruhnya terhadap biaya keagenan.
6. Kebijakan deviden memengaruhi biaya keagenan secara negatif namun signifikan. Artinya, masalah pada agency dapat di tekan atas adilnya kebijakan ini dan perlu di diskusikan bersama sehingga mencapai kesepakatan dimana menguntungkan pihak agensi dan juga pihak investor.

## 5.2 Saran

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti mengacu pada hasil dan kesimpulan penelitian, yaitu:

1. Dalam mengurangi biaya keagenan, perusahaan harus mampu untuk memutuskan peraturan yang mengatur persentase kepemilikan saham institusional dan manajemen. Selain itu, sebelum melakukan investasi pada

suatu perusahaan, investor harus memperhatikan lebih dekat seberapa baik biaya agensi dikelola.

2. Meningkatkan saham kepemilikan institusional agar dapat meminimalisir biaya agensi serta dapat memantau secara profesional perkembangan investasi yang terjadi akibat pengawasan manajerial tinggi yang akan memungkinkan risiko penipuan dapat ditekan.
3. Anggota pada dewan komisaris suatu perusahaan hendaknya ditambahkan jumlahnya supaya menjadi lebih kompleks jabatannya dewan komisaris sehingga ketika melaksanakan pengawasan pada perusahaan lebih terjamin dan menekan biaya agensi.
4. Perusahaan wajib melaksanakan tata kelola yang baik untuk kembali memperoleh kepercayaan kreditor dan shareholder mendapatkan dividen sesuai haknya. Sehingga konflik dapat dihindari dan agency cost mampu diminimalisir.
5. Meningkatkan ketepatan pengukuran biaya agensi dengan menggunakan proxy tambahan sebagai alat pengukuran. Penelitian di masa depan diperkirakan akan menggunakan metode pengukuran yang akan mencerminkan biaya agensi secara lebih tepat dalam bidang biaya pemantauan, biaya pengikatan, dan sisa kerugian.
6. Penelitian selanjutnya diperkirakan dapat menambahkan atau mengganti variabel bebas diluar riset ini yang diduga mempengaruhi biaya agensi.